

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar akan memperoleh hasil yang disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan seorang guru.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, seperti dikemukakan oleh Sukandi yang menyatakan bahwa “kemampuan mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu”.¹

Menurut Nana Sudjana, “salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah variabel guru”.² Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Sejalan dengan yang dikemukakan diatas, bahwa dalam dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang harus dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru harus sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional.

Menurut Moh. Uzer Usman, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga

¹ Sukandi, *Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu*, (Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta, 2011), 108

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2000), 41

ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.³ Sedangkan menurut Kamal Muhammad 'Isa, guru atau pendidik adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat.⁴ Menurut Asro'in Ni'am Sholeh, profesi mengajar merupakan kewajiban yang hanya dibebankan kepada setiap orang yang berpengetahuan.⁵ Dengan kata lain, profesi mengajar harus didasarkan pada adanya kompetensi dengan kualifikasi akademik tertentu.

Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Oleh sebab itu, untuk menunjang usahanya seorang guru memerlukan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan yang sering disebut dengan kompetensi guru.

Guru yang berkompeten akan melaksanakan tugas belajar mengajar di kelas dengan penuh semangat dan menyenangkan, serta penuh makna, peserta didik selalu mendapatkan hal baru setiap kali masuk kelas untuk belajar. Peserta didik tidak akan pernah bosan untuk belajar di kelas karena gurunya kompeten. Pada akhirnya, guru kompeten akan melahirkan murid-murid yang rajin belajar karena mereka mencintai proses pembelajaran dan memahami arti penting belajar bagi masa depan.⁶

Dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para peserta didik berada pada tingkat optimal, materi pembelajaran akan mudah tersampaikan kepada para peserta didik dan hal ini juga akan berdampak pada perbaikan prestasi belajar peserta didik.

Secara empirik berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar, sebagaimana

³ Kamal Muhammad 'Isa, *manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Fikahati Anesta, 1994), 64

⁴ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 15

⁵ *Ibid.*, 4

⁶ Jejen Maspupah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 20

yang dikemukakan oleh Nur Chamidah menyatakan bahwa “pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta”.⁷ Pendapat senada dikemukakan oleh M. Khoirul Anam yang menyatakan bahwa “penguasaan materi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 2 di Kabupaten Kediri”.⁸ Begitu pula pendapat Nila Sari yang menyatakan “ada pengaruh yang simultan maupun parsial antara kepribadian guru dan profesionalitas guru”.⁹

Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran.

Melihat wacana tersebut diatas, sangat terlihat bahwa kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Atas dasar wacana yang ada di lapangan, maka peneliti ingin membuktikan apakah teori mengenai masalah kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik itu benar atau sebaliknya, dengan melakukan sebuah penelitian.

Berdasarkan hasil observasi sementara peneliti di MI Al Karim Gondang Nganjuk, pada umumnya kondisi sekolah yang ada masih banyak ditemukan guru yang belum profesional. Kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagaimana yang

⁷ Nur Chamidah, *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta*, (Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014), 65

⁸ M. Khoirul Anam, *Pengaruh Penguasaan Materi Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMKN 2 Kediri*, (Tesis, Stain Kediri, Kediri, 2016), 134

⁹ Yayah Pujasari dan Nurdin, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa”, *Jurnal_Nurdin on line*, diakses 02 Juli 2017

diinginkan oleh persyaratan guru professional. Ini dapat terlihat dari beberapa dewan guru yang ada disana belum memenuhi kualifikasi pendidikan minimal S1 yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dipilihnya MI Al Karim Gondang Nganjuk sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu dari dua lembaga Pendidikan Dasar Islam yang ada di Gondang Nganjuk, yang terus berbenah agar kualitas pendidikan yang ditawarkan semakin kompetitif dengan Lembaga Pendidikan Islam lainnya. Dewan Guru dari MI Al Karim Gondang Nganjuk berasal dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda. Hal ini menarik untuk diteliti, mengingat dengan perbedaan latar belakang ini maka cara pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran juga akan beragam dan tentu dalam proses belajar mengajar dalam menjadikan peserta didik menjadi peserta didik yang unggul juga akan berbeda.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahasnya dan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas dan Penguasaan Materi Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/ 2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk?
2. Apakah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk?
3. Apakah kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran bersama-sama berpengaruh positif dan

signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji teorinya Nur Chamidah yang menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta.¹⁰ Serta untuk menguji teorinya M. Khoirul Anam yang menyimpulkan bahwa penguasaan materi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.¹¹ Begitu pula teori dari Nila Sari yang menyimpulkan ada pengaruh yang simultan maupun parsial antara kepribadian guru dan profesionalitas guru.¹²

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk.
2. Pengaruh kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk
3. Pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk?

¹⁰ Nur Chamidah, *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta*, (Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014), 65

¹¹ M. Khoirul Anam, *Pengaruh Penguasaan Materi Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMKN 2 Kediri*, (Tesis, Stain Keidri, Kediri, 2016), 134

¹² Yayah Pujasari dan Nurdin, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa", *Jurnal_Nurdin on line*, diakses 02 Juli 2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat sebuah penelitian dapat dilihat dari dua hal yaitu manfaat secara teoritik dan manfaat secara praktis

1. Manfaat Secara Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pengalaman dan khasanah perbendaharaan keilmuan yang baru bagi peneliti, khususnya di bidang pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran dalam rangka meningkatkan prestasil belajar peserta didik. Manfaat lain yang dapat diambil adalah dapat menguji konsep-konsep yang telah ada dalam disiplin keilmuan sehingga berguna bagi pengembangan ilmu.

2. Secara Praktis

a. Untuk Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan menjadi masukan yang berharga dalam berkarya.

b. Untuk Instansi

1) Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan kepada kepala madrasah MI Al Karim Gondang Nganjuk agar lebih memotivasi para guru dalam meningkatkan kompetensinya, terutama dalam pengelolaan kelas dan dalam penguasaan materi pelajaran agar terlaksana proses pembelajaran yang lebih maksimal dan memperoleh hasil belajar maupun output peserta didik yang lebih optimal.

2) Guru

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan yang sangat berarti bagi upaya perbaikan di bidang pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk, selain itu juga dapat menjadi acuan untuk melaksanakan tugas sebagai guru dimasa depan.

c. Untuk Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan pijakan untuk penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat menguji maupun mengembangkan teori yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

E. Definisi/ Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi, maka peneliti menjabarkan maksud atau definisi dari tiap komponen-komponen yang ada pada judul yang kami buat melalui penegasan istilah. Kata-kata yang perlu kami tegaskan yaitu:

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah berbagai upaya guru dalam mengelola ruangan kelas ketika mengerjakan materi pelajaran di MI, baik mengatur peserta didik maupun menggunakan sarana prasarana mengajar yang ada untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kemudian berusaha mempertahankan suasana tersebut supaya proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal.

2. Penguasaan Materi Pelajaran

Penguasaan materi pelajaran memungkinkan guru untuk mengidentifikasi dan memilahkan materi-materi pelajaran ke dalam bagian-bagian dari yang termudah ke yang tersulit dengan beragam pilihan cara, media dan tahapan yang lebih baik. Guru yang gagal mengantarkan peserta didik mencapai KKM/ SKM hampir selalu berawal dari kurang menguasai materi atau bahan ajar.

3. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan usaha, melakukan perbuatan atau mengerjakan sesuatu agar mendapatkan suatu kepandaian yang dibuktikan dengan hasil raport.

F. Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Khoirul Anam	2016	Pengaruh Penguasaan Materi Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMK Negeri 2 Kediri ¹³ .	Adanya Pengaruh Penguasaan Materi Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMK Negeri 2 Kediri	- Meneliti tentang pengaruh penguasaan materi dan pengelolaan kelas	- Variabel terikatnya : motivasi belajar - Hanya meneliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Saja - Orientasi : Peserta Didik Tingkatan SMK
2.	Sukandi	2011	Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu ¹⁴ .	Adanya Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu	- Meneliti Guru dalam Penguasaan Materi Pelajaran terhadap semua mata pelajaran	- Orientasi : Peserta Didik Tingkat SMK - Variabel Terikat : motivasi belajar siswa

¹³ M. Khoirul Anam, *Pengaruh Penguasaan Materi Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMKN 2 Kediri*, (Tesis, Stain Kediri, Kediri, 2016), 134

¹⁴ Sukandi, *Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu*, (Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta, 2011)

G. Hipotesis

Hipotesis menurut Sangadji dan Sopiah adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan yang telah memiliki kebenaran teoritis atau logis yang membutuhkan pembuktian atau pengujian.¹⁵ Berdasarkan asumsi Peneliti diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk
2. Kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk
3. Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk

H. Sistematika Pembahasan

Memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan tesis ini, agar dapat ditelaah dan dipahami secara utuh dari keseluruhan tesis ini, maka penulis perlu memberikan sistematika pembahasan terurai secara sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan:

- (1) Latar belakang masalah, yang berisikan pokok masalah yang berkaitan dengan judul tesis.
- (2) Rumusan masalah yang memuat rincian singkat pokok masalah yang ada dalam latar belakang.
- (3) Tujuan penelitian, yang menerangkan tujuan penulis dan membahas objek yang diteliti.

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 90

(4) Manfaat penelitian, yang menerangkan kegunaan atau pentingnya penelitian. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis sebagai sumbangan analisis ilmiah dan pijakan peneliti selanjutnya, secara praktis sebagai kegunaan bagi praktisi dunia pendidikan antara lain peneliti, lembaga, dan pemerintah.

(5) Definisi/ Penegasan ilmiah, untuk menghindari persepsi, maka peneliti menjabarkan maksud atau definisi dari tiap komponen-komponen yang ada pada judul penelitian.

(6) Penelitian terdahulu, merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti.

(7) Hipotesis penelitian, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

(8) Sistematika Pembahasan, yang menunjukkan urutan-urutan bab yang akan dibahas dalam tesis dengan penjelasan urutan-urutan tersebut dibuat.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan bahasan teoritis tentang:

(1) Pengelolaan kelas dengan sub bab sebagai berikut: (a) Pengertian pengelolaan kelas, (b) Prinsip-prinsip pengelolaan kelas, (c) Tujuan pengelolaan kelas, (d) Masalah-masalah pengelolaan kelas, (e) Pendekatan dalam pengelolaan kelas.

(2) Penguasaan materi pelajaran dengan sub bab sebagai berikut: (a) Pengertian penguasaan materi, (b) Upaya meningkatkan penguasaan materi, (c) Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan materi, (d) Pengaruh penguasaan materi pada peserta didik.

(3) Prestasi belajar peserta didik dengan sub bab sebagai berikut: (a) Pengertian prestasi belajar, (b) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, (c) Macam-macam prestasi belajar, (d) Penilaian prestasi belajar, (e) Ranah penilaian prestasi belajar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi yang meliputi:

- (1) Rancangan penelitian.
- (2) Variabel penelitian.
- (3) Populasi dan sampel.
- (4) Instrumen penelitian.
- (5) Teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan:

- (1) Gambaran umum obyek penelitian yang menguraikan tentang kondisi obyek penelitian, dari sisi sejarah, letak geografis, kondisi fisik obyek, sosial, ekonomi, budaya, agama dan sebagainya.
- (2) Deskripsi data dengan masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif.
- (3) Pengujian hipotesis, pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis dengan penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel serta penjelasan atas pengujian itu secara ringkas dan padat.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan: pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan didalam bab IV.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup, sebagai bab terakhir. Bab ini berisikan:

- (1) Kesimpulan penelitian yang terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- (2) Saran-saran dari peneliti yang bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian.

BAB III

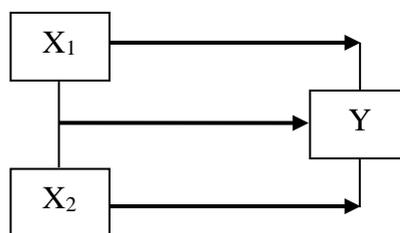
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan jenis kuantitatif yaitu suatu jenis yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik.⁸⁰

Adapun analisis data menggunakan metode regresi berganda. Dimana dalam jenis penelitian ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel satu dengan variabel yang lain, tujuannya untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan kemudian diketahui pengaruhnya antar variabel-variabel tersebut.

Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh pengelolaan kelas dan penguasaan materi guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Al Karim Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 variabel dengan paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Variabel Bebas / Independen (X_1) : Pengelolaan Kelas

Variabel Bebas / Independen (X_2) : Penguasaan Materi Guru

Variabel Terikat / Dependen (Y) : Prestasi Belajar Peserta Didik

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian jenis ini peneliti mengumpulkan data setelah semua kejadian dari data yang dikumpulkan telah berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia.

⁸⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penguasaan Materi Pelajaran (X₂)

Variabel	Dimensi/ Sub Variabel	Indikator-indikator	Nomor Angket
Penguasaan Materi Pelajaran (X ₂)	1. Mampu menguasai konsep, struktur, dan metode keilmuan/ teknologi/seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar	1. Guru mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1, 2, 3, 28, 29
		2. Guru mampu menguasai dan menerapkan teknologi pembelajaran	4, 5, 6, 30, 31
	2. Mampu menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah	3. Guru mampu menyampaikan materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	7, 8, 9, 32, 33
		4. Guru mampu mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	10, 11, 12, 34, 35
	3. Mampu menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait	5. Guru mampu mengintegrasikan dan menghubungkan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya	13, 14, 15, 36, 37
	4. Mampu menerapkan konsep keilmuan dalam	6. Guru mampu memberikan contoh peserta didik dalam penerapan materi	16, 17, 18, 38, 39

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Kelas di MI Al Karim Gondang Nganjuk

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pengelolaan kelas di MI Al Karim Gondang Nganjuk dalam kriteria cukup yang berpedoman pada perhitungan *true score* dengan diketahui mean (rata-rata) sebesar 181.99.

Hal ini sesuai dengan pendapat Cooper tentang pengelolaan kelas yaitu seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio-emosional yang positif, serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.¹⁰²

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.¹⁰³

Hadawi Nawawi berpendapat bahwa pengelolaan kelas diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan setiap kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kegiatan kurikulum dan perkembangan murid.¹⁰⁴

¹⁰² Lalu Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1993), 88

¹⁰³ Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: Elkaf, 2005), 76

¹⁰⁴ Hadawi Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 115